

Berita Priangan

Directeur: ALI RATMAN
Hoofdred: BAKRIE SOERAATMADJA
Plv. Hoofdred: O. K. JAMAN

Diterbitkan setiap pagi
ketjoekali hari jang dimoeliakan
oleh Utg BERITA PRIANGAN — Ditetak oleh Drukkerij ECONOMY

Losse Nummer 3 cent.
Langganan f 0.75 seboelan
Advertentie f 0.10 per regel
Bajar lebih doeloe.

Nasib pergerakan Indonesia dilepas sesoedah pajah,

Vergader verbot.

Bahasa Belanda jang sesingkat itoe, telah oemoem dimengerti oleh sekalian bangsa Indonesia dari ka rena mashaornje, mashaer sebagai pembatasan hak bersidang bagi pergerakan rajat.

Moelai dari tanggal 1 Agustus 1933 (djadi ampir 5 taoen sampai sekarang) hak bersidang bagi Partai Indonesia atau dengan singkat disebut "Partindo" oleh Pemerin tah dibatasinja dengan keras, alias terikat oleh Vergader verbot jang terkenal itoe, oentoe k seloeroeh Indonesia.

Demikian djoega pergerakan rajat Indonesia jang lain lainja, di antaranja bagi Persatoean Moeshi min Indonesia [Permi] dan Party Sarekat Islam Indonesia (PSII) di sebahagian daerah di Indonesia jang moelai berlakoe 14 October 1933 dikenai verbot djoega. Ini poen ampir 5 taoen jang lampau.

Meneroet berita officieel dari Bogor bahwa larangan bersidang kepada Partindo itoe oleh Pemerin tah telah ditjaboet dan berlakoe oentoe k seloeroeh Indonesia.

Larangan bersidang bagi Permi dan PSII, djoega ditjaboet jang berlakoe boeat residentie Benkoelen.

Adapoen larangan bersidang jang dikenakan kepada pergerakan rajat jang lain lainja, ketjoekali jang ter seboet tadi, tentang pentjaboetan itoe, kita masi haroes menoenngoe.

Marilah selandjoetnja kita mem bitjarakan tentang nasib pergerakan rajat jang didjatoehi Vergader verbot itoe, teroetama jang dilakoekan oentoe k seloeroeh Indonesia.

Sesoetoe pergerakan atau partij rajat tidak diperkenankan memboeat vergadering, adalah sebagai orang jang bisoe [piren kata orang Soenda] tida akaa moedah me njampaikan maksoednja atau me njatakan apa keinginannja.

Maka oleh karena itoe, dengan sendirinja pergerakan itoe mendj di mendoer atau sekoerang kee rangnja tida bisa madjoe.

Lihat nasibnja Partindo! Dalam tempo 5 taoen itoe, sedikit ke sedikit semangkin koeraug napasnja, sehingga H.B. dari pada partij itoe, mengambil postoesan dengan djalan referendum, lebih baik Partindo, memboenoh diri*.

Oleh karena kerasnja vergader verbot itoe, hanja tinggal sedikit sekali tjabaug tjabaug Partindo jang ingin melandjoetkan hidoepnja. Tapi meski begitoe, jang dise

boet melandjoetkan hidoepnja Partindo itoe, hanja namanja sadja masi hidoep, tapi soedah tidak mem poenjai tenaga dan napasnjapoen tinggal sedikit sekali.

Dengan lain perkataau kita bisa seboetkan, bahwa karena akibat dari pada vergader verbot itoe Partindo kelihatan djadi sangat pajahnja ampir tida sanggoep boeat hidoep.

Djika kita memikir sepintas laloe sadja, atas tjaboetan Vergader verbot kepada Partindo itoe, kita haroes bergirang hati, haroes berterima kasih.

Tapi kegirangan hati kita itoe, sesoenggoehuja tida mempoenjai arti jang penting, sebab tjaboetan Vergader Verbot itoe, tida mendjadi obat moestadjab boeat Partindo sekarang jang sangat pajahuja sebagai bekas jang telah diderita dalam 5 taoen itoe.

Hal ini ada laju sekali djika kita persamakan dengan PSII.

PSII, hanja disebahagian tempat sadja jang dikenai Vergader Verbot, Djadi dengan merobah sedikit sikap sadja atau memati kan jang ditimpah Verbot itoe, PSII, masi bisa hidoep langsoeng.

Tapi djika Verbot itoe dikenakan boeat seloeroeh Indonesia, adalah ampir sama sadja artinja dengan memboenoh itoe pergerakan, apalagi djika larangan itoe berlakoe lama sekali, meski ditjaboet kembali tida akan djadi obat moes tadjab lagi perhimpoean jang bersangkoetan, karena lamanja mendjerita sakit.

Tida djadi obat moestadjab bagi Partindo kita katakan, sebab banjak diantara pemimpinnja jang telah pindah ke partij lain atau mendirikan partij baroe Partindo ditinggalkan dalam kepajahan,

Sekali lagi kita ingin mengatakatar, bahwa pentjaboetan Vergader verbot bagi Partindo itoe, tida membawa arti jang penting dan tida sangat mengembirakan hatinja rajat, sebab jang diberi koernia ke moerahan hati Pemerintah itoe soedah, . . . ampir mati.

Maka oleh karena itoe, oentoe k dihari jang akan datang, soepaja koernia kemoerahan hati Pemerintah dalam hal metjaboet vergader verbot itoe, dapat mengembirakan hati rajat, sebaik baiknja pentja boeta itoe tidak terlaloe lambat, tedak menoenngoe sampai jang diberi koernia itoe ampir moesna atan linjap dari atas doenia.

B.S.

Ged Vroedvrouw

Mevr. MOELJO.

Tjijtjendo — Gang Verkeerswezen (Blakang Hoofdbureau v. Politie).

Ada sedia tempat boeat bersalin (kraamkamer) dan boleh dipanggil diman-mana.

Rechtskundige

R. Idih Prawiradipoetra

Regentsweg-7 — Telf. 677 Bd.

Menerima pekerdjau advocaat dan procureur boeat segala badan pengadilan,



Tabligh Persatoean Islam Bandoeng

[Samboengan hari Selasa.]

Seteroesnja keterangan jang ada dalam burgelike wetboek itoe di bandingkan dengan ini al Qoeran, satoe persatoe sehingga pendengar dengan poes dapat mengerti perbedaan kedoes hak perampoean itoe. dan dapat kejataan bahwa Qoeran jang penoeh dengan peratoeran jg memberi kemerdekaan dan kehormatan terhadap kaem iboe, tjoe ma sajang itoe wat beloem dapat dilakoekan dengan semoesinja di tanah kita, sehingga terdapat be berapa perampoean jang dikawinkan dengan paksa, walapoen tida soeka lantaran harta banda dan lain lain.

Sesoedeh habis katerangan2 dari toean Natsir, dan djandjikan akan disamboeng dibeloan depan, laloe Voorzitter mempersilahkan t. O. Q. maroeddin soepaja ia tampil ke moeka.

Spreker menerangkan perhoeboengan manoesia dengan Toehanja, dengan bahasa Soenda katanja:

Perkataan hamba Allah itoe adalah satoe titel jang maha moelai.

Lantaran orang ta dapat itoe titel sebeloem ia mempergoenakan akalnja, memimpin fitrah kemanoesiaannja, mendjaga penjakit akal seperti faham boentoetisme dan tahajjoel, dan soeka menjariang katering katering dengan akal dan Alqoeran.

Moela moela ia terangkan beberapa hidajah (pipinjan) toehan se djak dari ketjil sampai mendjadi orang jang dewasa, dan beberapa hal hal jang lain jang memaksa memberi dengan terang dan njata akan adanya toehan jang berkoesa, dan adanya kekoetan jang diloeor kekoetan natur, sehingga hatsilnja kalau orang soeka menjelidiki dan memikirkaannja, terpaksa ia merasa mendjadi machloek jang lemah jang sangat bergantoe ke pada rahmat dari toehan jang maha dewasa.

Dan perasaan itoe mendorong akan soeka beribadah, dan mendorong lagi akan hendak mengatahoei dan mempeladiri tjara-tjaranja bersjoekoer kepada jang memberi noegraha dan rahmat jang tidak dapat dipengkir itoe.

Sedangkan tjara tjara bersjoekoer atau beribadah itoe tida bisa kita mengatahoei melainkan dengan tjalan kupertjajaan kepada Nabi jang telah dioetoes oleh Toehan oentoe k menerangkan hal itoe, jang mana sekarang soedah terkoempoe dalam kitab Al qoeran dan hadist jang sahi.

Setelah itoe disamboeng lagi oleh t. Abdoerrahman, ia membongkar tarich wahabi, dan segala kedjadian kedjadiannja, dari sedjak dipimpin oleh pemimpinnja jang pertama jaitoe Moehsad bi Abdoel wahab dan disamboeng oleh anaknja jang bernama Abdoelaziz, dan teroes disamboeng lagi oleh tjoe tjoenja Soeod, dan sampai radja bin Soeod jang sekarang.

Tidak ketinggalan ditjeritakan poela tjara politieknja, dan sebabnja maka nama Wahabi djadi kotor, lantaran fitnah2, dan sebabnja maka kaem itoe mempoenjai kaberanian jang amat loear biasa, mereka propogandeken Qoeran dan hadist dengan tangkas dan berani. Poekoel 11 tabligh ditoeoep, dengan selamat dan orang orang poelang dengan kagoembiraan.

—o—

Openbare Vergadering

Dr. Soetomo, seorang poetra Indonesia jang berdjasa besar telah poelang kerachmatoe'llah.

Rajat Indonesia wadjib memperingatkan wafatnja beliau.

Rajat Bandoeng datanglah berdoejoen doejoen mengoeng djoengi rapat peringatan Dr. Soetomo.

Tempatja di Himpoenan Soedara

Waktoenja: Tanggal 3-4 Juni 1933 malam Saptoe moelai djam 8.

Lantaran oeng f 5,— satoe politie agent soedah ditjopot dari pekerdja annja.

Kemarin telah dionslah satoe politie agent Indonesia, dengan di persalahkan ketika ia mendjalan kan pekerdjaannja.

Pada satoe waktoe itoe politie agent telah tahoen satoe nona Belanda berhoeboeng dengan satoe overtreding, dan itoe nona ternjata ada salasatoe moerid dari middelbareschool di Bandoeng. Oleh itoe 'politie agent setelah dibikin procesverbaal laloe mendjatoehkan Vonnis sendiri jang mana si nona tadi haroes bajar denda dutoe waktoe djoega besarnja f 5 pembajaran itoe haroes diterimakan kepada disatoe tempat jang ia telah tetapkan jaitoe disalasatoe benzine pomp.

Itoe nona laloe memberikan tahoe kepada familienja, dan oleh itoe familie seketika itoe djoega laloe didjalkan pengadoan terhadap politieautoriteiten, jang berkesoedahan, zonder pardon lagi itoe agent telah ditjopotnja dari ia poenja pekerdjaan.

Siapa enijer otaknja?

Toelatingsexamen dari HBS sekarang telah selesai, dan jg toerost (candidate) djoemblahuja 550 anak.

Kepoatoesan dari Departement haroes ditoezgoe doeloe sebeloem oja dioemoemkan. Orang meadoega b hwa kepoatoesan itoe bisa dilakoekan didalam Minggoe ini djoega.

Postspaarbankboekje jang ditjoerli.

RS tinggal beroemah di Gang Embong No 163/12a ketika boelan Februari 1938 dari ia poenja klee reonak jang ada dikamer ti toernja telah kehilangan postspaarbankboekje No 37314 dengan saldo f 82— itoe kedjadian dari doeloe tidak dirapportkan kepada politie, hanja rapport kepada Hoofd Post kantoer sadja.

Balakangan RS mendapat dengar dari Hoofd Postkantoer disini bahwa dengan djalan handtekening palsoe telah diambil ja dari itoe boekoe besarnja oeng f 79,50—

Lagi lagi hilang kawat

M. de Z. Opzichter Gebao tinggal di Tuindorpweg No 12 ketika tanggal 30 Mei 1938 diantara djam 6 pagi dan 6 sore, dari tiang No 2 jang ada di Pandoeweg telah kehilangan beberapa golong kawat koeningan, jang pandjangnja kira kira 40 meter dan harganja f 3,—

—o—



Heran ? ! . . .

Toean M.T. di Pem. berasa heran sebab diwaktoe wafatnja Dr. Soetomo, sirene Aneta engga diboenjukan

Katanja:

— . . . , kita merasa heran, apa sebab sirene Aneta tida diboenjukan pada waktoe ia menerima berita tentang wafatnja dr. Soetomo itoe. Padahal waktoe doea orang Djeruan ditembak mati oleh penjaga batas Tjecho Slowa kije tempo hari, sirene Aneta diboenjukan dengan njaring sekali.

Djangan kaget sobat! Bandoeng poenja sirene djoega dipinggirnja Tjikapoendoeng, jang biasanja ber soesra amat boengkek en amat njaring kaloe ada apa apa jg amat penting, tapi kemarin mah djoes troe tinggal boengkek sattjaaa!

Barangkali menoenngoe doeloe sampai ada sirene jang bisa bitjara sendiri mengoetjapkan oetjapan: Inna lillahi wainna ilaihi rodjioen.

Orang Barat sering kata mae sebar beschaving jang djitoe, en toeh mereka sendiri masih perloe dapat djeweran si Timoer, agar mendjadikan tahoe adat kesopanan

Kaloe loepa, tapi boekan poera poera loepa, minoem dong bandrek!

Saderrek Hoedori di Tasik.

Saoderah ampoenja soerat, kita terima en mengerti zeekali!

Maaar . . . djangan ketjil hat sobbats, kita tida moeat, sebab djoestroe tentang incident di Te gallega itoe kita bikin loepa en mengambil sikap lijdelijk verzet oentoe k vrede & persatoean.

Apa jg sudara toelis, soeng goeh betoe!

Pertjaja sadjalah akan peribahasa:

„Wong betjik ketitik, wong olo ketoro“.

Sikap laki laki jg djentlemen, haroes sembari tertawa enak, bila ia menghadapi lawanja jang tida djoedjoer — kata Napoleon.

Toeh, disatoe waktoe akan ber temoe kembali, boekan ?!

Sekarang, sembari menoenngoe, mari kita minoem bandrek en be ladjar main diplomatiek!

Orang Keloeoeran

Toean soedah kirim postwissel pada adm. Berita Pr.?

Korban Kebakaran Gang Saritem.

Sebagaimana kita kemarin telah kabarkan tentang kebakaran di Gang Saritem, sekarang bisa dite rangkan lagi, bahwa roemah roemah jang terbakar itoe djoemblah oja ada lima.

Keroegian ditaksir ada sedjoem blah f 1930,— dan semoesnja tida masoek assurantie, Perloe djoega diterangkan disini, bahwa soerang bernama Soemoer 45 toean asal dari Tjitjalengka, ketika ia maeo menoloug satoe anak ketjil, telah terbakar badannja, sehingga perloe sekali dirawat di Juliana Zie kenhuis.

—o—

Pakaian internasional.

Masa berganti, zaman beralih! Dalam tiap tiap podjok ini, semangat nasional dihidupkan orang. Bangsa kita Indonesia pada masa ini sedang mendjalani satoe moesim yang sangat hidoep dida lamnja kesedaran dan semangat kenasionalan.

Segala tjita-tjita, segala oesaha, segala gerak, dimedan politik, di medan economie, dimedan pergaecelan, segala itoe dan tiap itoe itoe dioekoer dengan oekoeran ke nasionalan.

Oleh sebab itoe timboellah: waroeng nasional, ketel nasional, topi nasional, sekolah nasional, pendidikan nasional dan sebagainya.

Ada nama nasional yang dipakai alat propaganda peninggikan perasan nasional.

Ada poela orang memakai nama nasional sebagai pengambil hati si ramai, si orang banjak, didjadikan reklame, pelakoeran barang dagangannja.

Sangat lakoe nama nasional itoe.

Pada soeatoe masa, maka pakaian poen dinasionalnakan orang poela. Terpetama dalam masa pergerakan "swadesa" moelai la'oe. Orang tidak lagi hendak berpakaian yang tidak nasional. Badjoe loerik amat lakoenja. Sepatoe dan terompah tidak dipakai orang, pantalon berganti dengan saroeng loerik boeatan nasional. Pakaian tidak dipeo tingkan orang lagi, das dan badjoe boeka mesti poela berganti.

Karena boekan nasional, topi bisa berganti dengan topi pandan, topi boeatan nasional.

Pemimpin pergerakan koerang aksi, kalau masih soeka bersepatoe, berpantalon dan berdas.

Tapi sebagai tiap-tiap kalinja, barang tironan tidak lama oemoernja.

Dan sekarang ini pakaian nasional mesti berganti dengan jang internasional.

Demikianlah oempamanja dalam soeatoe sekolah dikota Bandoeng moerid moerid dilarang berpakaian nasional. Pakaian internasional djadi kewadajiban.

Anak gadis bangsa kita dilarang berpakaian kebaja pendek dengan saroenja dan selop kaki.

Karena boekan tjara internasional. Anak-anak moeda diwadjabkan berpakaian bagoes. Tjelana pen djang dengan djas boeka dan dasinja. Kemedja jang oemoem di pakai anak-anak moeda sekarang dilarang. Dianggap seperti pakaian sinjo sinjo. Topi atau setangan kepala dan ketoeak oedeng tidak boleh dipakai. Sebab itoe boekan pakaian internasional. Apalagi saroenj dan terompah, sekali kali tidak diizinkan, karena itoe boekan pakaian internasional.

Bersepatoe tjara sekarang tidak dengan kaos kakinja poen dipandang sebagai pelanggaran jang besar.

Achirnja... kita bingoeng! Pakaian anak anak kita tidak merdeka lagi.

Padahal semangat nasional di bangkit-bangkitkan! Dinjala-njalakan dan digelorkan!

Kita tidak taoe lagi, mana pakaian jang dikataken internasional.

Saroeng dan topi tidak sadja pakaian orang kita di Indonesia, tapi telah djadi pakaian oemoem dan olah orang India dan Arab.

Kebaja pendek djadi pakaian segala bangsa jang ada di Indonesia dan ditamah Semenandjoeng.

Djadi kalau hendak internasional soenggoeh2, tentoelah mesti berpakaian setengah Asia, separoeh Eropa atau Amerika jang tanggoeng. Baroelah boleh dikataken internasional.

Tapi jang dilarang sekarang ini oleh sekolah jang sadja kataken di atas itoe, njatalah pakaian jang oemoem dikenal orang di Indonesia dan Asia.

Djadi anti nasional Indonesia atan Asia.

Tapi dalam hal ini orang meloepakan keadaan bangsa kita jang dalam kemiskinan! Bersepatoe den baroek kaki djadi -kewadajiban! Padahal harga kaos kaki sepaang tida koerang dari 50 sen. Beloem terhitoe harga sepatoe,

Phabaran

Diserang Oleh Seekor Oelar.

Seorang Indonesier Djawa hampir tiwas djiwaaja.

Diseboeah onderneming dekat Kisanan telah terdjadi soeatoe ketjelakaan jang hampir sadja mengambill korban djiwa seorang manoesia. Ketjelakaan itoe terdjadi atas diri seorang mandoer dari onderneming tersebut, sedang kedjadian itoe dikabarkan sebagai berikoet, kata P.A.:

Beberapa hari berselang, seorang mandoer dari onderneming itoe, ketika berdjalan-djalan memeriksai tanaman dengan tiba tiba telah diserang oleh seekor oelar jang amat besar. Anggota mandoer ini dililit oleh binatang ini, sehingga jang diserang tiada dapat bergerak.

Beberapa banjak koeli koeli berdatangan dari segala pendjoeroe ketika mendengar teriakan minta tolong dari mandoer tersebut. Dengan segera diberikan pertolongan, sehingga djiwa simandoer dapat tertolong.

Didalam keadaan tiada sadar akan dirinja lagi, simandoer dibawa ke roemah sakit oentoek diobati.

Boeat djanda anak-jatim pegawai Negeri

Sesoedah sekian lama dikerdjakan persediaannja, maka di Batavia Centrum sekarang soedah didirikan soeatoe comite jg berkewadjaban berchihar oentoek mengadakan perbaikan atoeran bantoean kepada djanda dan anak-jatim dari pegawai negeri jg boekan bangsa Eropah.

Sebagaimana soedah diketahoei pada 1 Jan. '32 oleh pemerintah soedah diadakan Reglement pemberian pensioen kepada djanda ambenaren burgerlijk boekan bangsa Eropah.

Menoeat Reglement tersebut, djikalau seorang pegawai Negeri meninggal doenia, hanja isterinja sadja jg dapat pensioen, anak-anak itoe tidak djoega tidak bila iboe (weduwe) dari anak-anak itoe ke moedian hari meninggal doenia.

Selanjutnja reglement tersebut hanja berlakoe boeat ambenaren ambenaren jang gadinja paling sedikit f 50,- satoe boelan. Comite tersebut sesoedah mempela djari soal ini, akan memadjoekan permohonan pada Pemerintah: a soepaja kepada anak-anak jang tim dari pegawai Negeri jang boekan bangsa Eropah, djoega di berikan bantoean.

b soepaja berlakoenja peratoeran itoe diloeaskan sampai kepada djanda dan djanda dan anak-anak-jatim dari pegawai negeri jang bergadji rendah.

c soepaja percentage dari bantoean pensioen kepada djanda djanda itoe diperbaiki.

Dalam itoe comite jang bernama "Comite voor Verbetering in de Regeling inzake ondersteuning van nagelaten betrekkingen der niet Europeesche Overheidsdienaren" ada doedoek toean toean: RTA. Hasan Soemadipradja, Regent Batavia sebagai voorzitter; RT. Koe Soemadinata, Regent Mr. Cornelis dan Ir. R.M.P. Soerachman Tjokro adisoerio, hoofdambtenaar pada afd. Nijverheid v/h Dept. van Economische Zaken sebagai plv. voorzitter; R. Soeraso, referendaris pada Dept. van Economische Zaken, sebagai le secretaris; Mr. RMAK. Pringgodig do, wd. Hoofd der Administratie pada OKS, sebagai 2de secretaris; Mr. R. Hadi, referendaris pada Dept. O & E, sebagai penningmeester dan anggota anggotanja toean toean; Dr. R. Soeratmo, Hoofd Gem. Veter Dienst Mr. R.P. Noto soebagio bg, voorzitter dari Landraad Betawi Mr. R. Soewandi referendaris pada Dept. O & E, Ir. Teko Soemodiwirjo Kepala dari afd. Binnenlandsche Handelsvoorligting dari Dept. Econ Zaken dan Z. Ariefin, Landrechter dari Meester-Cornelis (Aneta).

Soedah sama dengan soeatoe makan anak2 kita. Tapi... bangsa kita masih sadja djadi oempan selama lamanja.

Soerat kiriman

(loear tanggoengan redactie)

Karewelan di Tjandjoer

Didesa Bodjong 'onder dist. Karang Tengah, rajatnja ini waktoe merasa koerang senang dari pehak sebelah atas jaitoe dari beheerder Irrigatie.

Permoelaannja ini perkara seperi ti dibawah ini:

Didesa Bodjong biasanja orang-orang menanam padi bl. Juni dan Juli diboeatnja [potong padi] bl. Nov. sampai Dec. taoen 1936 dan kebelakang jg liwat.

Kira kira bl. Febr. 1937 dari beheerder Irrigatie itoe sawah jg baroe dipotong padi, moesti ditam lagi padi (diporekat).

Dari sebab rajatnja tidak diberi tahoe lebih doeloe, tentoe djadi ketidakeadilan boeat modaluja, lantaran koerang modaluja terpaksa mengerdjakan itoe sawah dengan telaat, dan minta ditambah waktoe nja 1 bl. lagi boeat tanam padi.

Tapi permintaan rajat oleh Beheerder Irrigatie tida dikaboelkan (ditolak) lantass pada diboeng, apa lagi perkerdjaan jang begitoe soe sah pajah dan partjoemah.

Dari sebab tanam padi tida boleh, terpaksa tanam palawidja dan rajat teroes berdesas-desoes sadja.

Kesoedahannja Beheerder Irrigatie, sebagai menoeat moeloetnja rajat, tanggal 15 Maart 1937 mengadakan koempoelan dikantor Ass. Wedana Kr. Tengah, menerangkan kepada rajatnja, bahwa jang tida tanam padi, lantaran dilarang oleh...

Kesoedahannja dipotoes jg itoe lepas padjag dan Herdines, itoe poetoesan oleh rajat ditarima di moeka saksi Ass. Wedana Kr. Tengah (R. Gandaprawira) jang telah berenti dan Loerah berikoet korawa dessa. Tapi bagaimana ke djadiannja? Kira kira boelan Dec 1937, Loerah tersebut memberi taoe kepada rajatnja bahwa itoe padjag moesti dibajar sadja dipotong 25 pct. Tentoe sadja rajatnja tida terima sama poetoesan Loerah itoe, dan teroes mengadep pada toean Ass. Wedana Kr. Tengah jg baroe, dan diterangkan asalnja toean Ass. Wedana kasih taoe sama rajatnja ini perkara akan dioeroekan, moesti toenggoe nanti dikasih kabar. Itoe poetoesan ditoenggoe oleh rajat sampe sekarang.

Boelan Mei 1938 datang soerat Dwangschrift dari Welana Tjiran djang, bahwa itoe padjag moesti dibajar Sekarang rajatnja mangkin kalang kaboe dan bingoeng itoe waktoe teroes mengadep kapada toean Wedana Tjiraudjang.

Bagaimana djawabannja tida ada kabarnya dengan Ass. Wedana Kr. Tengah. tjoma ini ditambah moesti bajar sadja, bilamana ini perkara soedah beres dan dikaboelkan sama jang wadjab tentoe ini wang dikembalikan sebegitoe-pokonja jang mendjadi karewelan di dessa Bodjong itoe.

Kemaukah rajat jang begitoe bodo boeat meminta toeloeng?

Pertjajalah sama pemerintah soepaja dibereskan dengan semoesti nja.

Diminta kepada jang wadjab, soepaja ini perkara diperiksa dengan seadil adilnja.

Bilamana perloe rajat selamanja menoeenggoe soepaja diperiksa dengan itoe beheerder Irrigatie, agar meljenangkan kepada rajat.

Jang menoeenggoe poetoesan.

Somah.

Wassalam

W. D.

—o—

—o—

—o—

—o—

—o—

—o—

—o—

—o—

—o—

—o—

—o—

—o—

—o—

—o—

—o—

—o—

—o—

—o—

Pilihan leden Gemeenteraad.

Toean toean redactie jth.

Waba'da salam, sadja moehon, soepaja toean toean soedi apalah kiranja memoer toelisan sadja jg. kedoea kalinja ini dalam soerat kabar toean toean.

Mengingat pentingnja pilihan leden Gemeenteraad, maka sadja merasa perloe mengemoekakan poela fikiran sadja kehadapan pematja Berpri choesoennja, pendoedoek boe mipoetra Bandoeng oemoemnja.

Toean W. Soemantri merasa sadja, bahwa sadja tidak maoe menerangkan nama sadja jang sedje lasnja, akan tetapi kesajangan itoe itoe tidak berbede pemaandangannja dengan toea Thomas, sedang menoeerit toelisan jang terdahoele, utamang terdjata. bahwa pendiriannja beda-sekali. Boektinja, pada candidatenlijst, jang toean W. Soemantri kemoekakan tertjantoe djoega nama nama ambenaar, sedang kehendak toean Thomas ha roes particulier belaka, itoeelah be dajnja.

Maka sadja merasa, bahwa tida mesti particulier sadja, jang pa toet dipilih mendjadi lid locale raad, karena particulier djoega, jang tida mentjoekoepi sjarat sjarat, jang sadja sadja telah oeralkan, hanja sadja sadja doedoeknja dalam dewan itoe. Ambenaar djoega, jang mentjoekoepi sjarat sjarat tersebut, memang memoaskan pada kita sekalian.

Menoeerit toelisan toean W. Soemantri jang achir, maka timboellah kesimpuelan bahwa toean W. Soemantri tida mengerti apa jang sadja toelis.

Djika toean itoe tida hanja se pintas laoe membatjanja, akan tetapi dengan fikiran jang tenang, maka akan tampaklah bahwa toelisan sadja tida menjalahi toean itoe, akan tetapi menambah sedikit.

Boleh djadi dalam memadjoekan candidaat toean W. Soemantri le bih faham dari pada sadja, akan tetapi dalam memilihnja orang, jang lajak mendjadi lid locale raad toean itoe tida dengan beralasan, hanja serampangan sadja.

Saja mengarti, bahwa toean W. Soemantri hendaknja akan mem boeat compagne pemilihan (verkiezingscampagne) lid. gemeenteraad, semata-mata toean itoe mentjahari invloed. atau memboeat suggesti, soepaja orang memilih lid gemeenteraad seperti toean tersebut tadi. Akan tetapi oleh karena gemeentaren merdeka dalam memilih orang jang lajak mendjadi lid gemeenteraad, sadja tida akan mem pengaroehi orang, dan sadja tida akan dipengaroehi orang dalam hal itoe. Oleh karena itoe kiezers sekalian dipersilahkan membatja la gi toelisan sadja pada hari boelan 25 Mei 1938.

Sebeloem dan sesoedahnja sadja membilang diperbanjak terima kasih atas kemoerahan toean toean redactie jang moelia, soedi moeri tempat oentoek soeratan sadja ini.

Wassalam

W. D.

—o—

—o—

—o—

—o—

—o—

—o—

—o—

—o—

—o—

—o—

—o—

—o—

—o—

—o—

Jadi Malam

Hallo! . . .

Selamat bertemoes sobbata!

Telah doea malam memang Kang Abang sengadja membandel, mem boentoet tk. bandrek, hingga m'bam boeng boeat dienst malam.

Orang bilang, kita djalakan lijdellijk verzet.

Sebenarnya, boekan namanja lijdellijk verzet, bahkan lebih origineel lagi, ja'ni: aksi loepa meloepakan.

Sikap jg mendalam ini, sesoeng goehnja berat, sebab soal loepa-meloepakan itoe boekanlah dioe djoeng bibir letakuja.

Perkara moeloet sih, masih boleh "ditengkep" ditahan tahan, maar didalam hati, siapa tahoe, boekan?!

Djoestroe, aksi loepa meloepakan itoe haroes dibeladjar betoel betoel, djangan lantass berakibat: "Stille wateren hebben diepe grond".

Alhamdoelillah, boeat Kang Abang sendiri itoe perkara inci dent voetbal di Tegalleja, soedah banjak loepanja, asal sadja diantara sobats kita djangan selaloe goegat menggoegat.

Tjoeman, . . . jang kita engga bisa loepakan biar hanja satoe malam djoega, ja'ni tentang keloejoeran ditepat gelap.

Patoet kaloe ada orang kata, bahwa "gewoonte itoe, is de tweede natuur".

Satoe malam tinggal diroemah, bahkan rasanja seperti setaohen.

Maka tadi malam kita moelai lagi masoek di Gang Tjoebit dan keloeur di Gang Djawil.

Orang banjak pada bilang, katanja: "Bandoeng satoe malam zonder Kang Abang, seperti sajoer koerang garam".

Maar . . . kita engga terlaloe optimistisch deagan posteran lidah jang manis en litjin litjin sebab setiap jg manis itoe moeng kin sakit batoek, dan setiap jg litjin itoe bisa bikin dja toeh kealeo.

Dilain golongan banjak jang kita berasa kesel bila didjalanan manja melihat kita, karena mereka agak terganggoe bilamana main geuirilla.

Seneng of tida seneng, soeka of tida soeka adalah merdeka zeekali, kita djalan teroes sebagai orang jg merdeka poela.

Sjhadan, oleh oleh jang kita dapat semalam, agak gandjil djoega.

3 dozen toilet bedak, merk "Mariati" (Lely Java) Gedeponerd No 25824, terdiri dari 3 soorten. Kesatoe Pr. Hortensie, na manja, kedoea Pompania, ketiga Rose, dengan verpakkingnja jang amat menarik, apa lagi isinja.

Itoe barang lux diberikan kepada adres kita dengan sedikit soerat jang boenjinja;

. . . Sepandjang kita taoe bahwa Kang Abang adasebagai "mannelijke nachtvlinder", maka terimalah Cadeautjes dari sababatmoes ini 3 dozen Mariati.

Chasiatnja si Mariati, boekan hanja sanggoep bikin moeka gelap djadi terang benderang seperti tjahjanja lampoe Gebeo sadja, tapi kaloe sekali liwat di Gang Tjoebit tida mendapatkan 1001 X tjebitan, goea berani dipotong koeping!

Tjoba doeloe baroe taoe rasa!

Demikianlah katanja!

—Ban ban kamsia sobats!

Maar . . . kaloe kita dikataken mannelijke nachtvlinder alias si koepoe koepoe malam djantantamah, sh terlaloe zeekali. Kenapa tida maoe kasih titel jang positif sadja samasekali, bahwa Kang Abang ini adajadi boengah raya lelakinja?

Tapi tra djadi affa, orang boleh berkata merdeka terhadap kita se orang jang merdeka poela.

Itoe Mariati memang bachoes, Djoestroe tadi malam kita pa ke itoe bedak, begitoe keloeur dari roemah, begitoe banjak orang ter gor, hingga kita tida tahan boeat menjamboet beberapa poeloeh kali oetjapan daaag dan good night, meski dari orang jang kita kaga kenal sekalipun.

Biografie Doktor R. Soetomo

Dokter R. Soetomo dilahirkan tg. 30 Juni 1888 di desa Ngepeh (afd. Ngandjoek) sebagai poetra dari seorang goeroe sekolah toean R. Soewadji. Beliau ini keloeran dari Kweekschool Malang dan Bandung, teman sekolah dan teman se-djaman dengan toean RW, Dwi djosewojo. Sebagai sering terdjadi pada itoe waktoe R. Soewadji dari goeroe pindah pada kalangan BB Kemoedian tidak lama mendjadi wedana dibawah RMAA. Koesoemo Oetojo plaatsvervangend voorzitter dari Dewan Rajat sekarang dan djoega pernah mendjabat ketoea HB, dari Boedi Oetomo jang sekarang bersatue dengan PBI, mendjadi Parindra

Pada waktoe RMAA Koesoemo Oetojo mendjadi Boepati di Ngandjoek. Sampai sekarang dapat dikatakannya bahwa wedana R. Soewadji adalah seorang prajaji jg berani. Poetranja jg pertama nama R. Soebroto jg sekarang mendjadi R. Soetomo sebagai anak ketjil ia sangat nakalnya, kemoedian namanja diganti dangan Soetomo sampai wafatnja itoe.

Setelah loeloes dari sekolah rendah di Bangil ia masoek sekolah STOVIA. Beberapa tempatnja pada waktoe itoe ialah dr Soewarno (oogarts), dr Andu (Menado) dr Slamet, dr Soeradij, RM Soewordj Soerjongrat (sekarang terkenal sebagai Kai. Hidjar Dewantoro), almarhoem dr Goenawan Mangoen koesoemo (iparnya) dan dr Boediar djo Mangoenkoesomo.

Pada taheen 1907 ajah dokter R. Soetomo wafat. Sebagai poetra jang paling toea dengan pempeoerjai doea orang adik lelaki dan empat orang pempeoer pada itoe waktoe ia doedoek dikelas tiga di Geneeskundige afdeling R. Soetomo menjatakan akan meninggal kan sekolah dengan bermaksoed maoe bekerdja soepaja dapat membantoe penghidoean dan pendidikan adik adiknya. Tetapi niat ini telah ditjegah oleh iboenja Iboenja berpengharapan soepaja poetranja R. Soetomo teroes beladjar sampai dapat gelar Ind Arts Soepaja dapat memelihara poetra-poetranja. Njonjah R. Soewadji menarik diri pergi kelesa dan melakoekan pertan ketjil.

Moelai sa'at itoe R. Soetomo ke lihatan amat 'pribatin', moelai mikirkan dan merasakan oeroesan sociaal, mikirkan tentang iboenja dan anak anaknja.

Berhoeboeng dengan itoe djoega maka timboel perkoempoelan Boedi Oetomo jg didirikan digedong sekolahan STOVIA.

Congres jg pertama dari BO di langoengkan di Djokja pada taheen 1908. Dalam taheen 1911 ke tika pemerintah kekoerangan Ind. Arts, disebabkan timboelnja penjakit pest, R. Soetomo dengan 6 temannya sekelas 6 boelan sebeloe oedjian pengabisan, diangkat sebagai Ind-Arts zonder menempoeh oedjian.

Standplaats jang pertama di Semarang. Dari sana dipindah ke koerang adil atau tingkah jang seneng menang maka ia telah ber tjejtjokan dengan seorang verpleegster bangsa Eropa, kareca jang diseboet belakangan ini tidak me noeroet perentahnja sebab ia tjoe ma dokter Djawa sadja. Ini parkara dimadjoekan oleh njonjah Stokvis (Gouv-Arts) dan dokter R. Soetomo difihak jang betoel.

Pada taheen 1912 ia dipindah kan ke Toeban dan dari sini ke Loebok Pakam di Soematra-Timoer. Ditempat ini ia tidak sedikit membangoekan pergerakan. Atas ini tiatifeja telah didirikan seotoe perhimpoean, 'Piroekoenan' Sela in itoe ia mempeladjadi keadaan pekerdjaan boeroeh (arbeids toestand) dikebon kebon menjebakkan kemoedian ia dimassa jang perloe dapat menjeritakan tentang pekerdjaan boeroeh itoe keadaan dan

Apa mereka menegor itoe disebabkan keliwat seneng melihat kita mendjadi tjantik, atau bahkan sebaliknya?

Kita tra ambil ferdoeli, tapi toeh tetep effectnja... si Mariati. Siapa maoe tjoba, periksalah doeloe advertentienja besok!

Kang Abang

tempat tempatnja dengan djalan pidato atau menoeis dan djoega melakoekan critiek jang bersiat oppbouwend.

Pada taheen 1914 ia pindah pada pembrantasan pest di Djawa Timoer dengan standplaats Malang Kependjen dan Magetan. Dikota jang paling belakang ia telah ber selisihau faham dengan boepati di kota itoe tentang perbaikan roemah roemah kediaman. [woningverbetering.

Meskipun belakangan terajata ia jang tidak bersalah tetapi ia terpaksa mesti meninggalkan kota Magetan. Sesoeah tiga boelan dapat wachtgeld, kemoedian diangkat lagi di Blora, dikerdjakan di Zending hospitaal disana, itoe waktoe jang mengempalai Zending hospitaal ialah toean van Engelen, D. Blora ia mendirikan perkoempoelan, mempeladjadi "Pergerakan Samin" dilja.

Dalam taheen 1917 ia dipindah ke Batoeradja (Palembang) dimana ia tinggal disitoe sampai penghisabisan taheen 1919. Ditempat itoe keada'an soeaji sehingga ia selaloe berhoeboeng dengan poelau Djawa dengan menoeis beberapa brochures.

Semendjak sebagai moerid dari Stovia R. Soetomo ingin sekali mendapat diploma Europeesch Arts Oentoek mentjapai tjita tjitanja maka ia berhoeboeng dengan almarhoem Mr Van Deventer dan njonjahnja Beberapa hal selaloe merintang tjita tjitanja oentoek meneroesan ke Eropa boest dapatkan apa jang dikendakinja.

Tetapi niat itoe dilepaskan dan ia bergoelat teroes boest soepaja Indische Artsen dapat dikirim ke Eropa oentoek melandjoetkan pe ladjaran dengan bjaja Pemerintah Sentiasa ia mendesak kedjoeroesan ini pada kepala dari burgeljke Geneeskundige Dienst dengan berachir dikaboelkan djoega jaitoe pada taheen 1919-1920 tiga lud Artssen R. Soetomo, Sja'af, Sardjito dikirim ke Eropa Ditempo belakangan banjak lagi Ind Artsen jang dikirim ke Eropa dengan studieopdracht dari Pemerintah dan atoeran ini djoega berlakoe kepada Ind Rechtskundige dan Ind Veeartsen sampai adanya penghe matan

Selama ia beladjar di Eropa dalam taheen 1919-1923 satoe taheen ia telah pegang pimpinan dari ludische vereeniging jang sekarang mendjelma mendjadi 'Perhimpoean Indonesia'

Ditjap tiap Congres dari kaeom Studenten R. Soetomo selaloe ambil kedoedoekan dimoea sebagai jang terpandang Antaranja Congres di Oeggeest Hardebroek Lunteren dsbnja

Setelah loeloes dan mendapat diploma ia bekerdja pada Prof. Mendes da Costa di Amsterdam dan pada Prof. Plaut di Hamburg boest ambil specialist kedjoeroesan penjakit koelit dan geslachtsziekten (huidziekten)

Pada permoela'an taheen 1936 ia kembali dari studieopdracht ke negerinja sendiri dan kemoedien ia diangkat sebagai huidarts pada

CBZ, di Soerabaja, merangkap mem beri peladjaran di NIAS.

Sekarang tibalah waktoenja oentoek melandjoetkan tjita tjitanja bekerdja dikalangan sociaal, Doeloe ia sebagai pegawai negeri selaloe mendapat ganggoean dipindah kan sadja.

Di Soerabaja ia moelai dengan mendirikan perkoempoelan jang di beri nama studieclub, dimana ia dapat menarik beberapa pamoeka dari beberapa perkoempoelan jang maksoednja mengadjak bekerdja bersama sama, Boeah dari bekerdja bersama sama ini, ia dapat mendirikan Bank Nasional, Sekolah Timoer jang dipakai djoega oentoek Percoemahan Kaoem Perempoelan, Gedong Nasional Indonesia, PPA J [weeshuis] dan sebagainya.

Dengan kawan-kawannja sedjawaat ia dapat mendirikan beberapa organisatie oentoek kepentingan oemoem oempamaanja werke loozenzorg (PPPI), pondokan oentoek anak-anak sekolah (inter naat bagi pemoeda pemoeda dan perempoelan jang sama beladjar). Segala organisaties ini mempoenjaji pengerooes pengerooes sendiri dan mereka diserahi oentoek memimpin masing masing badan itoe, dengan djalan demikian ia tjoe ma dapat menoeindoekkan garis garis besar sadja dalam berbagai bagai toedjoelan dan sedang oentoek melandjoetkan serahkan kepada tempat tempatnja masing masing.

Waktoe PPPKI, dibangoekan dokter R. Soetomo dipilih mendjadi ketoea jang pertama.

Ketika taheen 1930 Party Nasional Indonesia diboebrkan, datang lah permintaan dari berbagai bagai tempat kepada dokter R. Soetomo soepaja ia mendirikan perkoempoelan baroe jang dapat mengoempoelan segala bangsa dari negeri ini Oentoek menjatakan ini soedah tentoenja ia mesti memboekakan Ind. nesische Studieclub jang soedah berdiri 5 taheen, Kemoedian dapat berdiri Persatoean Bangsa Indonesia (PBI) dimana ia dipilih sebagai ketoea dari Centraal.

Oentoek memberi keterangan kepada oemoem ia mendirikan oesaha baroe ialah soerat kabar minggoean 'Soeara Oemoem' jang sekarang telah mendjadi harian, Poen disampingnja, harian 'Soeara Oemoem' diterbitkan poela harian 'Tempo'.

Beberapa brochures soedah dikarang oleh dokter R. Soetomo djaranja oentoek penoentoen dan penerangan rajat jang dikeloerkan oleh Balai Poestaka.

Djoega kepada kaeom tani ia selaloe memperhatikannja, Telah di dirikan olehnja dengan kawan se djawat persatoean Roekoem Tani dengan Loemboeng Cooperatienja, jang sekarang soedah tersiar diseloeroeh Djawa Timoer. Oentoek kepentingannja kaeom Tani ia telah menerbitkan minggoean 'Kromo Doeto' dan kemoedian mendjadi 'Panjeban Semangat' sampai sekarang.

Walaupun dokter R. Soetomo banjak kerdja dikalangan sociaal poen sebagai poetra jang paling toea sendiri jang moelai moedanja soedah kehilangan orang toenja, ia tidak loepa djoega melakoekan

kewadjabannja terhadap keloerangnja, dan saudara saudarannja.

Oleh karena pimpinnja ialah maka saudara saudarannja lelaki dan perempoelan dapat didikan jang soem poerna dan pengadjaran jang tjoe koep.

Toedjoe poetra dari almarhoem R. Soewadji ada sebagai berikoet:

1. Dr. R. Soetomo Leeraar Nias Soerabaja.
2. Dr. R. Soesilo, Hoofd dari Inspectie Malaria Bestrijding di Soematra. Selatan dan sebagai stand plaats di Palembang.
3. Dr. R. Soeratmo, Hoofd Veterinaire Dienst di Gemeente Betawi.
4. Njonjah dr Goenawan Mangoenkoesomo (dr G Mangoenkoesomo wafat).
5. Njonjah ir Soerjatin Djokja karta.
6. Nona Sri Oemijati directrice dari sekolah Keradjuan di Cheribon.
7. Nona mr Siti Sondari directrice dari Bank Nasional di Malang.

Dr. R. Soetomo adalah seorang pemimpin dengan bersifat auto activiteit Apabila ia pandang ada harapan djika ia bekerdja bersama sama dengan partij sana, dapat mendatangkan kebaktian maka ia bersedia akan bekerdja bersama sama ia tidak soeka doedoek mendjadi anggota dari bermatjam matjam badan perwakilan selama ini masih memakai tjara pemilihan seperti sekarang ini. Boekalah hal ini tidak akan membawa kepoenan perwakilan rajat jang sebenar nja.

Dalam taheen 1926 ia minta perhent mendjadi anggota dari Gemeenteraad Soerabaja

Dalam taheen 1938 ia diminta oentoek doedoek di Dewan Rajat Walaupun itoe waktoe ia terima angkatan dari Pemerintah, oleh sebab sangka dalam hal ini, ia telah menolak, Boest gantinja ialah toeam M. H. Thamrin.

Dalam taheen 1936 Dr. R. Soetomo soedah mengadakan perdjanaan keloer negeri antaranja ke Djepang, India, Turkija, Mesir dan teroes ke Eropa dan kembali pada taheen 1937 dengan selamat

Sikian sekekar biographie dari almarhoem dokter Raden Soetomo (Aneta).



Pertandingan Djoeara.

- Di Stadion Sriwedari
1. Djoem'at, 3 Juni
Poerwokerto—Soerakarta
Aftap: Oetoesan Sri Baginda Jang Moelia dan Bidjaksana Kandjeng Soesoehoenan.
Wasit dari Mataram.
Pendjaga Garis Klaten & Mataram Paksi oepatjara kehormatan se bagai pemboekaan Kongres.
 2. Saptoe, 4 Juni
Soerabaja—Djakarta.
Aftap: Padoeka KRMH. Woerjongrat
Wasit dari Mataram
PG. Sragen & Mataram
 3. Minggoe 5 Juni
Soerabaja—Djakarta
Aftap: Padoeka KRT. Dr Wediodinigrat
Wasit dari Bandoeng
PG. Salatiga & Bandoeng
 4. Senen, 6 Juni
Djakarta—Soerakarta
Aftap Padoeka Toean HM Thamrin.
Wasit dari Bandoeng
PG. Ambarawa & Bandoeng.
Semoea pertandingan, dimoelai pada djam 4,45 sore

Esnjalah pada hari pertama, berhoeboeng dengan pemboekaan rasmi, maka oepatjara dimoelakan pada djam 4.30 sore.

LELANG

- Djoemahat 8 Juni '38
- Diroemahnja Mej: L W Rukschroeff di Gr Postweg Oost 341
- Idem diroemahnja toean C P van Ark di Tuinweg G 25 Tmi
- Idem diroemahnja Mevr de Wed W C L Dumisse v Alphen de Veer di v Ruisdaelweg 2

Officieel Verslag B. v. I. G. M.

Toean M. Keija voorzitter. Ma djoekan voorstel seperti: Afdeling Bandoeng (toean Keija boekan Afdeling, versl: g.) tolak dengan soenggoe soenggoe ini Congres voorstel No 1 dari HB dengan tida meloekaskan HB memberi per toeloengan dari B v I G M besarnja oewang f 2.50 seboelan pada djanda itoe jg lakinja soedah meninggal doenia dimoea 1934 sampe 1939.

Menoeroet boenji punt 4 dari congres voorstel No 1 jg terseboet diatas kita minta HB bekerdja dengan toedjoelan Bond dengan modalnja Bond oentoek leden sekarang jg ada hidoep poenja roemah tangga.

Voorstel Afdeling Bandoeng ke pada HB dari B v I G M punt 4 dari circular HB mendjadi punt 1. dari maksoed dan toedjoelan Bond, ia itoe Weduwen pensioen fonds.

Afdeling Bandoeng minta HB stort pada kas pemerintah, ini oewang mendjadi voorschot dari Weduwen pensioen fonds, moelai di bajat dari 1934 sampe 1939 soepa ia dengan moedah pemerintah oeroes Weduwen pensioen fonds bagi kita jg ada hidoep, kita menga koe membajar inkoopsoem soepaja dengan gampang pemerintah ka boelkan permintaan kita boest ba jar inkoopsoem dan toeroet weduwen fonds, seperti colega kita jg ada didalam Militair,

Djikaloe permintaan kita soedah dikaboelkan oleh pemerintah dan baroe sisa modal kita, HB boleh berboest kepada djanda djanda jg lakinja soedah meninggal doenia dimoea 1934 sampe 1939 dengan tida keberatan jg hidoep, sebab maksoed dan toedjoelan Bond itoe weduwen pensioen fonds, kalau soedah dikaboelkan oleh pemerintah, sebab teringat pada djaman malaise sekarang djika Bond memberi onderstand seboelan f 250 pada djanda djanda itoe jg terdapat di punt 4 dan dibelakang hari kita jg ada hidoep akan dapat ketjiwa sebab nanti pemerintah tarik itoe onderstand jg pemerintah soedah kasih, meneroet Gouvernement Besluit No 14 tg 29 Juni 1935.

Djawabnja Voorzitter H. B.:

Toean Keija djangan salah mengerti jg dibitjarakan banja voorstel congres No 1, toean Keija acc: atau tidak? Itoe sadja toean djawab djangan berbitjara hal hal jg lain. Toean Keija, toean moesti perhatikan jg betoel djikaloe toean mati, apa toean poenja bini dapat onderstaad dari pemerintah? Ingat toean, jg masih hidoep soedah dapat, ini koempoelan didirikan goena meneloeng baloe baloe, saja heran ini voorstel dibantah oleh toean Keija; toean bilang jg HB moesti stort oewang pada pemereintah f 50.000 goena inkoopsoem, apa itoe tjoe koep goena bagitoe banjak leden? Kita berbitjara disini boekan poetoesan oemoem, ini baroe voorstel sadja, bitjaralah dengan hati jg toeloes dan berpengasihan.

Toean Moko voorzitter afd. Tji mahi;

Saja sendiri tida ada keberatan hal Voorstel congres No 1 itoe, tetapi saja ada voorstel oewang f 2.50 jg akan dibajarkan itoe djangan dibajarkan lebih doeloe seperti voorstel nja toean Keija saja acc,

Toean Marhadi afd. Tjiamis: Saja acc sadja, tida perdoeli dapat oewang dari mana djoega asal djanda dapat pertolongan.

Toean Latoeparisa voorzitter Soekamiskin:

Saja acc dengau toean Moko. (zonder berpikir versl. g.)

Toean Saleh voorzitter afd. Tjialangka:

Acc seperti toean Keija (?)

Toean Shidin voorzitter afd. Soemedang:

Saja acc dengan voorstelnja toean Moko.

[Akan disamboeng]

KERADJINAN TANGAN

CURSUS BREIWERK

Sekarang zaman modern, zaman kemadjoean! Dari itoe, kaeom perempoelan Indonesia djoega haroes toeroet berlomba-lomba dengan zaman modern dan zaman kemadjoean, jaitoe mempeladjadi pekerdjaan keradjanan tangan jang sangat besar faedahnja, boest keperluan sendiri dan boest mendjoelan.

Beratoes-ratoes gadis Indonesia dan lain lain bangsa jang soedah tammad dan jang masih beladjar dalam kita poenja cursus sama mendapat peladjaran keradjanan tangan (Breiwerk) soelam membikin roepa roepa pakean boest Toean, Njonja dan anak-anak dan perhiasan roemah tangga jang indah sekali.

Sekarang masih terima moerid baroe bajaran boleh berdami di kantoorkita. Djoega terima pesenan roepa roepa pakean. Dan mendjoel pakean hasil pekerdjaannja cursisten, harga moerah.

Hormatnja de Directie

T. N. K. BROTHER'S Co.
(T. N. K. HANDWERKCURSUS)

Groote Postweg Oost (Katja katja Wetan No. 92)
BANDOENG — Telefoon No. 152.

ADRES JANG PALING TERKENAL

BOEAT

- INSICHE'S
- CLICHE'S
- STEMPEL
- VERNIKKELD

ONTWERP PALING MODERN



Clichéfabriek TEL. 798
"FA FOENG" 798
GR. POSTWEG WEST 61 - BANDOENG.

Gaat het om Uw Kleden ?

MAS S A D A K

Heeft ze voor U

Beste Coupe, Keurige Afwerking

Chineesche Voorstraat (Bantjeu) 15a BANDOENG
FILIAAL: Pasar Aloon - aloon

PRACTISCH - ECONOMISCH - TJE PET - SEHAT - SENTOUSA DAN HEMAT; DJIKA TOEAN - TOEAN GOENAKEN; AUTOBUS DIENST

TJAP - MATJAN

TRAJECT:
Tasikmalaja - Garoet - Malangbong - Bandoeng - Cheribon - Krawang V.V.

DJAM BERANGKAT:

BANDOENG - TASIKMALAJA
Via Tjiawi: 5,30, 7,30, 8,30, 10,30, 12, 2,30, 3,45.
Via Garoet: 6,30, 9,45, 11,45, 1,30, 4,30.

TASIKMALAJA - BANDOENG
Via Tjiawi: 4,50, 6, 7,35, 8,45, 10, 12,30, 2,30.
Via Garoet: 4,45, 6,45, 7,45, 10, 1,15.
Krawang-Bandoeng: 6,20 dan 2,30 Bandoeng-Krawang 9,30 11,50

Ada U poenja
adres jang
soedah
terke-
nal.

Kleermaker I. SOEDIA
ACHTER PASARSTRAAT No. 2 - BANDOENG

TJEPET,
NETJIS,
MOERAH.

SOERAT KABAR TOEAN
Bahasa Djawa
Weekblad **NOESANTORO**
Bahasa Djawa Kromo, hoerof Djawa dan Latijn,
harga f 0,50, seboelan.

Bahasa Indonesia
Dagblad **NOESANTARA**
Harga dalam kota Djokja dan Solo f 0,75 seboelan
Loear kota f 0,80 seboelan.

Lekas minta PROEFNUMMER
Directeur Hoofdredacteur:
SOETARNO DWIDJOSAROJO
Kantoor: SOLO DJOKJA
Kaoeman Telefoon 1434 Margojasaan 25

Permintaan langganan
Dagblad „Berita - Priangan“

Nama.....
Adres.....
Moelai tt. minta berlangganan
„BERITA - PRIANGAN“ Wang abonement banjarknja f.....
boeatboelan bersama ini dikirinkan kepada Adm. B. P. de-
ngan postwissel. (via rekeniglooper B. P.)
tt. 1938
Tanda tangan:

Kepada
Adm. Dagblad
„BERITA - PRIANGAN“
Oude Kerkhofweg 16 - Bandoeng.

Radio

NIROM
Archipelzender PMH 45 Mr.
PMH 45 M, Batavia II 190 M.
Bandoeng II 108 M.
Kemis 2 Juni 1938

5.— sore Lagoe Dolanan Djawa
5,20 . Tioggoa modern
6.— . Lagoe Bali
6,15 . Lagoe Siam
6,30 . Soera Adzan
6,45 . Tanah Arab didjaman mo-
dern

7,15 malam pidato dan Tafsir Qoer-
an
7,45 . Barita soerat chabar dan
chabar dagang
8.— . Studio Orkest
9.— . Ketjapi Orkest
11,30 . Toetoeop

—
PMN (29 M)
11 —malam Perk: „Pengliboer
Hati“
12,— . Toetoeop.

—o—

PMH (45 M) Batavia II (190 M)
Bandoeng II [130 M].
Djoemahat 3 Juni 1938

5.— sore Dongengan oleh dan
oentoek anak anak
5,45 . Lagoe Krontjong
6,15 . Lagoe Ketjapi Soenda
6,30 . Lagoe Toerki
6,45 . Lagoe Melajoe tanah Se-
brang

7.—malam peladjaran tari Djawa
7,45 . Berita soerat kabar dan
kabar dagang
8.— . Membalas soerat dari pen-
dengar
8,15 . Gamelan Djawa
11,30 . Toetoeop

—
PMN (29 M)
11.—mulam krontjong tiada dinja-
njikan
11,20 . Young Arabian
11,40 . Lagoe Melajoe sebrang
12— . Toetoeop.

—s—

VORO BATAVIA.
Golfleugte 105,26 M.

5.— sore Lagoe Djawa
7,30 . Lagoe krontjong dan
stamboel
8.— . Lagoe Soenda
6,30 . Pematjaan soerat kabar
7.—malam Opera Melajoe
7,45 . Lagoe tida memakai nja-
njian
8.— . Pematjaan Qoer'an
9.— . Njanjian dari Om Ko-
soun
11 . Toetoeop

—o—
Djoemahat 3 Juni '38

7.— pagi Lagoe Arab
7,30 . Lagoe Tiang Hwa
8.— . Lagoe Ambon
8,30 . Berhenti
12 — siang Lagoe Soenda
12,30 . Lagoe Hawaiiian
1,— . Lagoe Melajoe sebrang
1,30 pagi Krontjong dan stamboel
2,— . berhenti
5— sore Lagoe Gamboes
5,30 . Lagoe Tiang Hwa
6 — . Krontjong dan stamboel
6,30 . Pematjaan soerat kabar
7 —malam Goena anak anak
7,20 . Pematjaan kitab Indjil
7,50 . Lagoe Geredjin
8 — . Ketjapi orkest
9 — . Toetoeop

—o—
Saptoe 4 Juni

7 — pagi Lagoe zonder njanjian
7,30 . Lagoe Hawaiiian
8 — . Lagoe Gambaug Kromong
8,30 . Berhenti
12 — siang Lagoe Djawa
12,30 . Lagoe Arah
1 — . Krontjong dan stamboel
1,30 . Lagoe Soenda
2 — . Berhenti

—o—

Dukkerij ECONOMY,
Kantor tjetak Indonesia
jang paling terkenal diko-
ta Bandoeng

Oude Kerkhofweg 16 — Tel. 444

Soedah kelar ditjatak
BOEKOE
Sa'ir
Kota Bandoeng

Soeatoe boekoe sjair jang me-
noetoeerkan geschiedenis pendek
dari kota Bandoeng, dan teriring
dengan taman-taman jang indah-
indah tempat melantjong.
Soeatoe boekoe batjaan jang
menarik hati oentoek kaoem pe-
lantjongan dan pemoeda-pemoeda.
Dari itoe pesanlah dari sekarang
sebab persediaan tjoema sedikit
1 boekoe harga tjoema f 0,25
Ongkos f 0,05

f 0,30
Pesan banjak boeat djoel lagi
korting menjenangkan.
Rembours tida dikirim
Pesanan adreskan pada:
Drukkerij Economy
Oude Kerkhofweg 16 — Bandoeng,

V O R L
Goltl, 107,53-Meter
Kemis 2 Juni

5 — sore Kinderuurtje
6.— . Lagoe Soenda
6,30 . Berhenti
7.—malam Berita s.k. Soenda
7,25 . Lagoe Gamboes
7,45 . Mengadji Qoer'an
8,15 . Lagoe Toerki
8,30 . Tembang Soenda boe-
hoen
9,15 . Lagoe Djawa
10,— . Toetoeop.

—o—
Djoemahat 3 Juni

12,— siang Choetboh dan sembah
jang Djoem'at
1,15 . Toetoeop

5.— sore Lagoe Soenda
5,45 . Lagoe Djawa
6,30 . Berhenti
7.—malam Berita s.k. Indonesia
7,25 . Lagoe Anekawarna
7,40 . Pemandangan loear negri
8,— . Peladjaran Wireng
11 . Toetoeop.

—o—

Natuurlijke Geneeswijze
VAN
Ch. Hardin Tabib
Soeniaradjaweg No. 8 A — Telef. 1664 — Bandoeng.

Toean-toean dan Njouja-njouja djangan poatoes pengha-
repan, kapan misi bisa dapat pertoeoengan dari
Ch. Hardin Tabib, boeat segala penjakit, biarpoeen itoe
penjakit soeda lama of baroe, dengan **Zonder Operatie**.

Seperti
Wasir (Aambeien), Asthma, Batok, Boeah Pinggang,
Medjen, Sakit Kentjing, Sakit Prampoean, Kentjing Ma-
nis, Merengkoel, Beri-beri, Oeloati Sakit Kepostian da-
ra (Pikthay), Malaria, Sakit Toelang, Sakit terlaloe
gemoek, Koerang Koewat, (Sahwat) dan laen-laen.
Semoea penjakit di obatin, tida dipotong (zonder opera-
tie), saja soeda dapet banjak poedjian certificaat dari
Toean-toean dan Sobat-sobat. Saja harep dateng me-
njaksiken sendiri, djangan sampe kasep (laat).

Bole panggil di Kota atawa loear Kota,
OBAT-OBAT BISA KIRIM DENGAN REMBOURS.
NADRUK VERBODEN.

Bekal pic nic !
Boeat Poetra Priangan. . . .

Diwaktoe kita pic nic, doedoek diatas boekit, melihat pema-
ngan jang tjantik, mengisap hawa jang sedjoek, djangan loepa
mematja boekoe roman jang indah, jang mentjeritakan kisah as-
mara dipoelau kajangan, jaitoe poelau Bali jang disoeat The Last
Paradise of the East, sjorga pengabisan di Timoer, boekoe itoe boekoe;

„KINTAMANI“
jang hebat isinja, tinggi bahasanja, elok boeatannja, tetapi harga-
nja tjoema f 0,60. pesanan berikoet oeangnja pada
„POESTAKA NASIONAL“
PAVILJOEN G. N. I. (B) DI SOERABAJA.

PADANGSCHE BUFFET
G. ALKETIRI 299 C/13 D. — BANDOENG

Slamanja sedia makanan padang rasanja enak. Harganja sanget moerah

Nasi goreng p. p. f 0,15 Gado2 Padang 1/2 p. f 0,05
Nasi alas pake ajam . 0,15 Rendang Padang p. st. . 0,025
Dendeng belado p. st. . 0,025 Goelai otak p. st. . 0,025

Abonement boelanan moelai f 5.— f 10.— f 15.— keatas.
Pesanan ongkos VRIJ.
DIBOEKA 7 v. m. t/m 10 u. n. m.
Hormat de Eigenaar

MAOE BELI

1 Gedong dan tanah pekarangannja,
jang letaknja di pinggir djalan besar antara Tjibadakweg (Oranje)
teroes ka Kleine Lengkongweg, di Moskeeweg atau di Kepatihanweg,
jang mengadep ka Kaler (Oetara).

Akan dibeli Contant
Katrangan bisa dapat pada
R. SOEDJADI
Oude Kerkhofweg No. 16 Bandoeng.
Djam bitjara pagi djam 8 sampe 9.